

Sindroma terowongan karpal dan faktor risiko yang berhubungan pada pekerja bagian assembling soccer pabrik sepatu PT. X Tangerang 2005

Sitorus, Rebekka, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=85370&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Pekerja bagian Assembling bekerja setiap hari dengan melakukan gerakan repetitif yang dapat menyebabkan gangguan muskuloskeletal yang berhubungan dengan pekerjaan, disebut dengan Work Related Musculoskeletal Disorders (WSMDS). Salah satunya adalah Sindroma Terowongan Karpal pada pekerja. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui prevalensi dan faktor risiko yang berhubungan dengan timbulnya STK pada pekerja di pabrik sepatu.

Metode Penelitian: Desain studi adalah kros-seksional. Populasi adalah semua pekerja di bagian assembling soccer sebesar 267 orang. Pengumpulan data dilakukan dari bulan Maret sampai Juli 2005 melalui wawancara terstruktur, pengamatan, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan neurologik. Untuk suhu lingkungan dan getaran didapatkan dari data sekunder.

Hasil Penelitian: Prevalensi STK pada pekerja bagian assembling soccer sebesar 27,6%. Jumlah gerakan repetitif pada pekerja berkisar antara 304-1596 eksersil jam. Dari analisis bivariat faktor risiko yang berhubungan dengan STK adalah jenis pekerjaan dan getaran. Pada analisis multivariat faktor getaran ($p=0,005$; $OR=5,053$; $95\%CI=1,642-15,551$) merupakan faktor risiko yang hubungannya paling bermakna dengan STK.

Kesimpulan dan Saran: Prevalensi STK di bagian assembling soccer perusahaan ini adalah 27,6%. Jumlah gerakan repetitif tertinggi 1596 eksersil jam. Jenis pekerjaan yang terpajan getaran mempunyai hubungan bermakna dengan STK. Perlu dilakukan deteksi dini dan rotasi kerja.

Background : Assembling soccer workers in shoes manufacture, work every day with repetitive movement, that can cause work related musculoskeletal disorder (WSMDS). One of them is known as Carpal Tunnel Syndrome of the workers. This study was conducted to identify the prevalence and risk factors related to CTS.

Methodology : The design of this study was cross sectional, with total population of 267 workers, The data collection started March until Juli 2005 by guided interviews, observation, physical and neurological examination. Data on Room temperature and vibration were secondary data.

Results : The prevalence of CTS in assembling soccer department were 27,6%. Repetitive movement ranged from 304 to 1596 exertions) hour. Observation showed that there is a relation between several risk factors and CTS such as high-risk work and vibration. After conducting multivariate analyses the variable showed significant relationship with CTS are vibration ($p=0,005$; $OR=5,053$; $95\%CI=1,642-15,551$).

Conclusion and Recommendation : The prevalence of CTS in assembling soccer department were 27,6%. The highest repetitive movement was 1596 exertion/ hour. Vibration had a significant relationship with CTS. Screening and job rotation are needed.</i>